

Jadi Keynote Speaker Forum Internasional, Bupati Ipuk Paparkan Pembangunan Banyuwangi

Hariyono - BANYUWANGI.JURNALNASIONAL.CO.ID

Mar 8, 2024 - 04:46



Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani, didapuk menjadi keynote speaker (pembicara kunci) dalam forum internasional yang diselenggarakan oleh World Meteorological Organization (WMO) dan BMKG bertajuk Gender Conference di Nusa Dua, Bali, Kamis (07/03/2024)

BANYUWANGI – Kiprah Bupati Ipuk Fiestiandani dalam memimpin Kabupaten Banyuwangi mendapat perhatian internasional. Selain banyaknya penghargaan

yang di dapat, kali ini didapuk menjadi keynote speaker (pembicara kunci) dalam forum internasional yang diselenggarakan oleh World Meteorological Organization (WMO) dan BMKG bertajuk Gender Conference di Nusa Dua, Bali, Kamis (07/03/2024).

Seperti yang disampaikan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati, kepemimpinan Bupati Banyuwangi telah merepresentasikan kesetaraan gender dalam mewujudkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim dan kesetaraan gender itu sendiri.

Dalam kesempatan itu, Bupati Ipuk memaparkan tentang pembangunan Banyuwangi yang menekankan pada sustainability (keberlanjutan) dan ramah lingkungan. "Kami berupaya keras agar ruang-ruang hijau tetap terjaga. Tidak tergerus secara signifikan oleh pembangunan," paparnya.

Ipuk mengisahkan tentang upaya menjaga kelestarian lingkungan di sekitar Bandara Internasional Banyuwangi. Selain bangunan bandaranya yang menerapkan arsitektur hijau, juga diterapkan Peraturan Daerah yang memproteksi areal persawahan di sekitarnya tetap terjaga. Tidak tergerus oleh pembangunan dan industrialisasi. "Atas upaya ini, pada 2022, Bandara Internasional Banyuwangi meraih Aga Khan Award," terang Ipuk.

Selain itu, Ipuk juga memaparkan tentang ketersediaan ruang yang cukup bagi perempuan dalam derap pembangunan. Tidak semata ketersediaan kuota perempuan dalam tiap kesempatan serta pemenuhan akses terhadap fasilitas keperempuanan, namun juga memberikan ruang untuk mengemukakan pendapat dan gagasannya dalam pembangunan.

"Kami rutin menyelenggarakan Rembug Perempuan dan Anak sebagai ruang resmi bagi perempuan menyampaikan usulan-usulan untuk pembangunan di Banyuwangi. Termasuk juga keterlibatan perempuan dalam Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) mulai dari tingkat desa hingga kabupaten," jelasnya.

Gender Conference yang dihelat bersamaan dengan "the Third Session of the Commission for Weather, Climate, Water and Related Environmental Services & Applications" (SERCOM-3) itu diikuti oleh 139 peserta dari 94 negara secara hybrid. SERCOM-3 berlangsung pada 4-9 Maret 2024 di Bali International Convention Centre (BICC), Nusa Dua, Bali. (***)